



Penyakit Tanaman Kedelai (Info Kedua)

Penyakit bercak daun bakteri (*Xanthomonas phaseoli*)

Penyakit ini menyerang daun. Gejala: permukaan daun bercak-bercak menembus ke bawah.

Pengendalian:

Menyemprotkan Dithane M 45.

Penyakit busuk batang (Cendawan *Phyrium Sp*)

Penyakit ini menyerang batang. Penularan melalui tanah dan irigasi. Gejala: batang menguning kecoklat-coklatan dan basah, kemudian membusuk dan mati.

Pengendalian:

- Memperbaiki drainase lahan.
- Menyemprotkan Dithane M 45.

Virus mosaik

Ciri khas infeksi SMV berupa daun agak kaku, tulang daun berwarna hijau tua dan kekuningan di sekitar tulang daun, kerdil, daun keriting, dan daun melengkung ke bawah (malformasi). Infeksi virus juga menyebabkan gejala belang coklat pada kulit biji. Penularan vector penyebar virus ini adalah Aphis Glycine (sejenis kutu daun). Gejala: perkembangan dan pertumbuhan lambat, tanaman menjadi kerdil.

Pengendalian:

- Menanam varietas kedelai yang tahan terhadap virus.
- Menyemprotkan Tokuthion 500 EC.



Pengendalian Penyakit

Identifikasi jenis penyakit: cendawan, bakteri, virus. Dilakukan oleh petani dan atau Pengamat OPT melalui kegiatan survei dan monitoring hama-penyakit tanaman. Tentukan tingkat kerusakan tanaman kedelai.

Taktik dan teknik pengendalian :

Mengusahakan tanaman sehat

Pengendalian hayati

Penggunaan varitas tahan

Secara fisik dan mekanis

Penggunaan pestisida kimia (fungisida dan bakterisida)

Penyakit utama kedelai adalah karat daun, busuk batang, busuk akar dan beberapa penyakit yang disebabkan oleh virus. Penyakit karat daun dapat dikendalikan dengan fungisida anjuran seperti Mancozeb.

Pengendalian virus dilakukan dengan mengendalikan vektornya berupa serangga hama kutu dengan insektisida anjuran seperti Decis.

